

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI DASHBOARD DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA SUB AGEN PRODUK SR12 HERBAL SKINCARE PALANGKA RAYA MENGGUNAKAN METODE PIECES DAN SWOT

Analysis Of The Use Of The Dashboard Application In The Preparation Of Financial Statements At The Sub Agent Of SR12 Herbal Skincare Palangka Raya Products Using The PIECES And SWOT Methods

Arliyana¹⁾, Hafiz Riyadli²⁾

Manajemen Informatika ¹⁾ - STMIK Palangkaraya

Sistem Informasi²⁾ - STMIK Palangkaraya

Email : arliyana@stmikplk.ac.id¹⁾, hafizriyadi@stmikplk.ac.id²⁾

ABSTRAK

SR12 Herbal Skincare merupakan salah satu produk yang sudah memiliki banyak peminat di berbagai kalangan. Produknya teruji aman dan harganya yang murah membuat sebagian orang tertarik menjadi sub agen. Dengan banyaknya macam produk yang ditawarkan, sub agen telah menggunakan berbagai aplikasi penjualan dalam pengelolaannya sehingga manajemen penjualan dapat tertata dengan baik dan memiliki laporan penjualan yang jelas setiap bulannya. Salah satunya adalah penggunaan Aplikasi Dashboard dapat membantu pelaku usaha untuk menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Aplikasi Dashboard Microsoft Office Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada Sub Agen SR12 Ida Erna Wati Herbal Dan Skincare. Laporan keuangan yang akurat dan tepat sangat krusial bagi pengambilan keputusan bisnis yang efektif dan tepat sasaran. Studi ini menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service) untuk mengevaluasi sistem yang berjalan dan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penggunaan Aplikasi Dashboard Microsoft Office Excel. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi laporan keuangan Sub Agen SR12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Dashboard Microsoft Office Excel, meskipun memiliki beberapa kelemahan, memberikan manfaat signifikan dalam hal kemudahan akses, fleksibilitas, dan kemampuan analisis yang pada akhirnya meningkatkan kinerja, kualitas informasi, ekonomi, dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan Sub Agen SR12 Herbal dan Skincare.

Kata kunci: Analisis, Laporan Keuangan, PIECES, SWOT

ABSTRACT

SR12 Herbal Skincare is one of the products that already has many enthusiasts in various circles. The product is tested to be safe and the low price makes some people interested in becoming a sub-agent. With the many types of products offered, sub-agents have used various sales applications in their management so that sales management can be well organized and have clear sales reports every month. One of them is the use of the Dashboard Application can help business actors to run their businesses. This study aims to analyze the effectiveness of the use of the Microsoft Office Excel Dashboard Application in the preparation of financial statements in the SR12 Sub-Agent Ida Erna Wati Herbal and Skincare. Accurate and precise financial statements are crucial for effective and targeted business decision-making. This study uses the PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service) method to evaluate the running system and SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) analysis to identify internal and external factors that affect the use of Microsoft Office Excel Dashboard Applications. Data was collected through observations, interviews, and documentation studies of SR12 Sub-Agents' financial statements. The results of the study show that the Microsoft Office Excel Dashboard Application, although it has some weaknesses, provides significant benefits in terms of ease of access, flexibility, and analytical capabilities which ultimately improve performance, information quality, economy, and efficiency in the preparation of financial statements of the SR12 Herbal and Skincare Sub-Agent.

Keywords: Analysis, Financial Statements, PIECES, SWOT

Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini dapat mempermudah pelaku bisnis untuk mengelola usahanya. Terlebih untuk pelaku bisnis kecil menengah yang memiliki usaha dan profit yang harus selalu dipantau demi kelangsungan usahanya.

Teknologi merupakan kebutuhan pada saat ini, karena semua bidang pada saat ini akan membutuhkan teknologi untuk mensupport berbagai kegiatan. Microsoft Office Excel merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengolah data dengan otomatis melalui berbagai bentuk seperti rumus, perhitungan dasar, pengolahan angka, pembuatan tabel dan grafik hingga manajemen informasi. Microsoft Office Excel juga menawarkan beberapa fitur unggulan berupa antar muka dibandingkan program spreadsheet sebelumnya. Manfaat menggunakan Microsoft Office Excel untuk bisnis yaitu: hemat waktu, mudah dalam mengelola keuangan, catatan lebih lengkap dan akurat, mempermudah dalam menganalisis penjualan, membantu dalam memonitoring usaha bisnis yang dijalankan. Microsoft Office Excel dapat membuat laporan menjadi lebih mudah dengan waktu yang singkat dan jika terjadi kesalahan input dapat diperbaiki tanpa harus mengulang dari tahap awal serta bisa memantau kondisi keuangan secara real time (Ogearti, 2020). Sejalan dengan pendapat Zulkanain yang menyatakan memanfaatkan Micosoft Office Excel dapat mengurangi resiko kesalahan dan dapat disimpan secara mudah tetapi juga tidak rumit (Widjaja et al., 2018).

Laporan keuangan yang akurat dan reliabel menjadi alat utama bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta membuat keputusan strategis yang optimal. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk agen distributor seperti Sub Agen SR12, ketersediaan laporan keuangan yang memadai dapat menjadi pembeda utama dalam mencapai kesuksesan bisnis. Banyak UMKM yang masih kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang komprehensif karena keterbatasan sumber daya, pengetahuan, atau teknologi. Ketergantungan pada pencatatan manual seringkali menimbulkan risiko kesalahan, inefisiensi waktu, dan kesulitan dalam melakukan analisis mendalam.

Dengan beberapa keunggulan yang tersedia di dalam aplikasi Microsoft Office Excel akan mempermudah memonitor bisnis yang dijalankan termasuk mengidentifikasi berbagai informasi yang berhubungan dengan operasional usaha/bisnis. Microsoft Office Excel, sebagai aplikasi spreadsheet yang sangat populer dan mudah diakses, seringkali menjadi solusi awal bagi para pelaku usaha untuk menyikapi tantangan yang ada. Dengan berbagai manfaat diatas, seberapa efektifkah penggunaan Microsoft Office Excel dalam konteks penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan kebutuhan bisnis di Sub Agen SR12?

Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus pada Sub Agen SR12. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena penggunaan Microsoft Office Excel dalam konteks penyusunan laporan keuangan di entitas tersebut.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Sub Agen SR12 (Ida Erna Wati) dan berlokasi di Jl. Mahir Mahar IV Perum Kampung Rahayu Woro Blok. 1A No. 23 Kelurahan Bukit Tunggul Kecamatan Jekan Raya.

1

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan teknik:

1. Observasi: Mengamati langsung bagaimana proses penyusunan laporan keuangan dilakukan menggunakan Microsoft Office Excel di Sub Agen SR12, termasuk struktur file, formula yang digunakan, dan alur kerja.
2. Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan pihak terkait yaitu pemilik usaha Sub Agen SR12 untuk mendapatkan informasi kualitatif mengenai persepsi terhadap penggunaan Microsoft Office Excel, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang dirasakan.
3. Studi Dokumentasi: Menganalisis contoh-contoh laporan keuangan yang telah disusun menggunakan Microsoft Office Excel, termasuk format, data yang disajikan, dan kemungkinan kesalahan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. Reduksi Data: memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data kasar yang diperoleh dari lapangan.

2. Penyajian Data dan Informasi: mendeskripsikan dan mengorganisasikan data dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas.
3. Simpulan Akhir: menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian, termasuk dalam kerangka analisis PIECES dan SWOT.

Metode PIECES adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi. Setiap huruf dalam PIECES mewakili aspek yang perlu dinilai (Suhrawardi & Wanto, 2019). Untuk analisis PIECES, data yang dikumpulkan akan dikategorikan dan dievaluasi berdasarkan enam kriteria. Kriteria tersebut yaitu:

P (Performance): Seberapa cepat respon sistem memenuhi kebutuhan pengguna dan tujuan organisasi?

I (Information): Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem dari sisi akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan.

E (Economy): Apakah biaya operasional sistem sebanding dengan manfaat yang diperoleh?

C (Control): Seberapa efektif kontrol dan keamanan sistem untuk melindungi integritas data dan informasi?

E (Efficiency): Seberapa efisien sumber daya waktu dan tenaga yang digunakan dalam operasional sistem?

S (Service): Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh sistem?

Sementara itu, untuk analisis SWOT, identifikasi kekuatan dan kelemahan akan berasal dari faktor internal yang diobservasi atau didiskusikan, sedangkan peluang dan ancaman akan dianalisis dari faktor eksternal yang relevan dengan bisnis Sub Agen SR12 dan penggunaan Microsoft Office Excel dalam pengelolaannya.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Sub Agen SR12

Sub Agen SR12 merupakan salah satu bentuk kemitraan dalam jaringan pemasaran produk SR12 Herbal Skincare. Sub Agen berada diposisi tingkat menengah antara agen dan reseller, dengan tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan reseller. Sub agen berperan sebagai perpanjangan tangan dalam mendistribusikan produk herbal dan skincare yang halal, aman, serta telah memiliki legalitas edar di Indonesia.

Dalam operasionalnya, Sub Agen SR12 tidak hanya berfokus pada penjualan produk kepada konsumen, tetapi juga bertugas membangun dan membina jaringan reseller. Hal ini menjadikan sub agen sebagai penggerak utama dalam memperluas pasar di wilayah tertentu. Dengan dukungan sistem pemasaran modern, pelatihan bisnis, dan strategi digital marketing, sub agen memiliki peluang besar untuk meningkatkan penjualan produk dan mendorong perkembangan usaha/bisnis secara berkesinambungan.

Dari segi keuntungan, sub agen memperoleh harga khusus dan diskon lebih besar dibandingkan reseller, sehingga memungkinkan margin keuntungan yang didapat lebih tinggi. Selain itu, pemilik sub agen juga berkesempatan mendapatkan bonus, insentif, dan penghargaan berdasarkan kinerja penjualan. Kemitraan ini memberikan peluang usaha yang fleksibel, karena dapat dijalankan secara online maupun offline, baik sebagai bisnis utama maupun usaha sampingan.

Secara keseluruhan, Sub Agen SR12 merupakan mitra strategis yang berperan penting dalam rantai distribusi perusahaan. Dengan kombinasi antara penjualan produk, pengelolaan jaringan, dan dukungan sistem manajemen yang terstruktur, sub agen memiliki potensi untuk berkembang menjadi agen bahkan distributor. Oleh karena itu, kemitraan ini menjadi pilihan yang menarik bagi masyarakat yang ingin berwirausaha di bidang skincare dan herbal.

Kondisi laporan keuangan Sub Agen SR12 mencerminkan aktivitas usaha dalam menjalankan distribusi dan penjualan produk dari SR12 Herbal Skincare. Sebagai pelaku usaha skala kecil hingga menengah, sub agen memiliki tanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi secara sistematis guna mengetahui kinerja bisnis, tingkat keuntungan, serta keberlanjutan usahanya. Laporan keuangan menjadi alat penting dalam pengambilan keputusan strategis dan evaluasi perkembangan usaha.

Secara umum, laporan keuangan Sub Agen SR12 terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan status/kondisi keuangan yang sederhana. Laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dari penjualan produk serta beban operasional seperti biaya pembelian stok, pengemasan, pengiriman, promosi, dan transportasi. Dari laporan ini, sub agen dapat mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian yang diperoleh dalam periode tertentu. Laporan arus kas menunjukkan aliran masuk dan keluar uang yang terjadi selama kegiatan usaha. Arus kas masuk biasanya berasal dari penjualan tunai maupun transfer dari pelanggan dan reseller, sedangkan arus kas keluar mencakup pembelian produk dari agen atau distributor, biaya operasional, serta pengeluaran lainnya. Pengelolaan arus kas yang baik sangat penting untuk menjaga likuiditas dan memastikan kelancaran operasional bisnis.

Sementara itu, laporan posisi keuangan atau neraca sederhana mencerminkan kondisi aset, kewajiban, dan modal usaha. Aset umumnya berupa persediaan barang, kas, dan piutang pelanggan, sedangkan kewajiban dapat berupa utang kepada pemasok

atau mitra bisnis. Selisih antara aset dan kewajiban menunjukkan besarnya modal yang dimiliki oleh sub agen dalam menjalankan usahanya.

Namun, dalam praktiknya, banyak sub agen SR12 masih menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan, seperti pencatatan yang masih manual, kurangnya pemahaman akuntansi, dan belum optimalnya penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu, penggunaan Aplikasi Dashboard seperti Microsoft Office Excel sangat dianjurkan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi laporan keuangan. Secara keseluruhan, kondisi laporan keuangan Sub Agen SR12 cenderung sederhana tetapi memiliki peran yang sangat penting dalam mengukur kinerja usaha. Dengan pencatatan yang tertib dan terstruktur, sub agen dapat mengontrol keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta merencanakan pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

Penerapan Microsoft Office Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Penggunaan Aplikasi Dashboard Microsoft Office Excel di Sub Agen SR12 mencakup pengelolaan data kategori produk, pengelolaan data pembelian, pengelolaan data penjualan, pengelolaan stok barang perhitungan omzet penjualan, dan penyusunan laporan laba rugi sederhana. Formula-formula dasar seperti SUM, AVERAGE, dan IF seringkali digunakan, namun analisis yang lebih kompleks seperti penggunaan Pivot Table atau macro jarang dimanfaatkan secara maksimal.

Analisis Menggunakan Metode PIECES

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, evaluasi sistem penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Office Excel di Sub Agen SR12 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Performance (Kinerja):

Keunggulan: Microsoft Office Excel memungkinkan pencatatan data yang lebih cepat dibandingkan pencatatan manual, dan kemampuan pemrosesan data cukup memadai untuk skala sub agen. Hasil dapat ditampilkan dalam format yang lebih profesional dengan grafik sederhana.

Kelemahan: Kecepatan sistem dapat menurun jika volume data sangat besar atau file menjadi terlalu kompleks. Waktu yang dibutuhkan untuk merekonsiliasi data masih bisa signifikan jika terjadi kesalahan input.

2. Information (Informasi):

Keunggulan: Mampu menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Fleksibilitas format laporan memungkinkan penyajian informasi sesuai kebutuhan.

Kelemahan: Risiko ketidakakuratan data cukup tinggi akibat human error dalam melakukan input data, pemilihan formula yang keliru, atau perubahan yang tidak terotorisasi. Kualitas informasi sangat bergantung pada kompetensi pengguna.

3. Economy (Ekonomi):

Keunggulan: Biaya awal relatif rendah/murah. Tidak memerlukan biaya infrastruktur TI yang besar. Penghematan biaya tenaga kerja manual signifikan dibandingkan metode non-komputer.

Kelemahan: Biaya lisensi software bisa menjadi pertimbangan bagi sebagian sub agen. Potensi biaya tersembunyi akibat kesalahan perhitungan atau hilangnya data bisa besar.

4. Control (Kontrol):

Keunggulan: Microsoft Office Excel memiliki fitur dasar seperti proteksi sheet atau password. Pengaturan izin akses dasar bisa diterapkan pada folder file.

Kelemahan: Kontrol keamanan data masih sangat lemah. Risiko modifikasi data secara tidak sengaja atau sengaja oleh pihak yang tidak berwenang masih tinggi. Mekanisme audit trail yang memadai sulit diterapkan. Pencadangan data (backup) mungkin tidak dilakukan secara rutin atau terstruktur.

5. Efficiency (Efisiensi):

Keunggulan: Mempercepat proses penyusunan laporan dibandingkan cara manual. Memungkinkan otomasi tugas berulang melalui formula.

Kelemahan: Efisiensi bisa berkurang jika format tidak standar, terjadi redundansi data, atau pengguna tidak mahir menggunakan fitur-fitur lanjutan yang ada Microsoft Office Excel serta minimnya standar operasional dalam proses kerja.

6. Service (Layanan):

Keunggulan: Fleksibilitas tinggi untuk merespons permintaan informasi spesifik. Hasil dapat segera diakses oleh pemilik sub agen.

Kelemahan: Tingkat kepuasan pengguna bergantung sepenuhnya pada keahlian individu yang mengoperasikan Microsoft Office Excel. Ketersediaan dukungan teknis internal mungkin terbatas.

Analisis Menggunakan Metode SWOT

Berikut adalah analisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi penggunaan Microsoft Office Excel pada Sub Agen SR12 dalam penyusunan laporan keuangan:

1. Strengths (Kekuatan)

S1: Microsoft Office Excel adalah software yang user-friendly dan familiar bagi banyak orang.

S2: Biaya implementasi awal yang relatif rendah, terutama jika lisensi sudah tersedia.

S3: Fleksibilitas tinggi dalam membuat dan memodifikasi format laporan sesuai kebutuhan spesifik.

S4: Kemampuan untuk melakukan analisis data dasar dan visualisasi dalam bentuk grafik.

2. Weaknesses (Kelemahan)

W1: Potensi tinggi terhadap kesalahan input data (human error).

W2: Kontrol keamanan dan integritas data yang terbatas. Risiko modifikasi atau kehilangan data.

W3: Ketergantungan pada keahlian individu operator. Sulit untuk melakukan standarisasi proses yang ketat.

W4: Kinerja bisa menurun jika isi data sangat besar atau terlalu kompleks.

W5: Laporan keuangan yang dihasilkan mungkin belum memenuhi standar akuntansi formal.

3. Opportunities (Peluang)

O1: Peluang untuk meningkatkan literasi keuangan pemilik melalui pelatihan penggunaan fitur-fitur Microsoft Office Excel yang lebih canggih misalnya, memanfaatkan fitur PivotTable dan Power Query.

O2: Tersedianya berbagai template laporan keuangan gratis atau berbayar di internet yang dapat diadopsi.

O3: Potensi integrasi data dari sumber lain ke Microsoft Office Excel untuk analisis.

O4: Dengan pengelolaan yang baik, laporan Microsoft Office Excel yang akurat dapat mendukung pengajuan pinjaman atau proposal bisnis.

4. Threats (Ancaman)

T1: Munculnya software akuntansi yang lebih spesifik, terjangkau, dan mudah digunakan yang dapat menggantikan peran Microsoft Office Excel.

T2: Perubahan peraturan perpajakan atau pelaporan keuangan yang menuntut format atau tingkat kerincian lebih tinggi yang sulit dicapai hanya dengan Microsoft Office Excel.

T3: Potensi penyalahgunaan data atau kebocoran informasi keuangan jika kontrol tidak memadai.

T4: Kompetitor yang menggunakan sistem pelaporan yang lebih canggih sehingga memiliki keunggulan dalam analisis dan pengambilan keputusan.

	Faktor Internal	Faktor Eksternal
Positif	Strengths (Kekuatan)	Opportunities (Peluang)
	S1. User-friendly dan familiar	O1. Pelatihan fitur <i>Microsoft Office Excel</i> canggih
	S2. Biaya implementasi rendah	O2. Ketersediaan <i>template</i> siap pakai
	S3. Fleksibilitas tinggi dalam format laporan	O3. Potensi integrasi data antar sumber daya
	S4. Kemampuan analisis data dasar & visualisasi	O4. Dukungan laporan untuk proposal bisnis/pinjaman
Negatif	Weaknesses (Kelemahan)	Threats (Ancaman)
	W1. Potensi human error tinggi	T1. Munculnya software akuntansi lebih canggih
	W2. Kontrol keamanan & integritas data terbatas	T2. Perubahan regulasi perpajakan/pelaporan
	W3. Ketergantungan pada keahlian individu	T3. Risiko penyalahgunaan/kebocoran data
	W4. Kinerja menurun pada data volume besar	T4. Kompetitor dengan sistem pelaporan lebih maju
	W5. Laporan belum memenuhi standar akuntansi formal	

Kombinasi analisis PIECES dan SWOT memberikan gambaran yang holistik mengenai penggunaan Microsoft Office Excel pada objek Sub Agen SR12. Dari perspektif PIECES, Microsoft Office Excel memenuhi beberapa aspek kunci seperti ekonomi dan fleksibilitas informasi, namun memiliki catatan kritis pada aspek kontrol dan konsistensi informasi yang akurat yaitu tergantung kualitas dalam penginputan data.

Analisis SWOT mengonfirmasi kekuatan utama penggunaan Aplikasi Dashboard Microsoft Office Excel terletak pada kemudahan akses dan fleksibilitasnya (S1, S3). Namun, kelemahan yang paling krusial adalah potensi kesalahan input dan lemahnya kontrol (W1, W2), yang akan menjadi ancaman apabila tidak diatasi.

Di sisi lain, Sub Agen SR12 memiliki peluang untuk memanfaatkan pelatihan (O1) dan template yang tersedia (O2) untuk mengatasi kelemahannya, sekaligus menghindari ancaman dari munculnya yaitu dengan adanya software baru (T1) atau tuntutan peraturan (T2). Kelemahan dalam kontrol (W2) adalah area paling rentan yang dapat dieksploitasi oleh ancaman T3. Oleh karena itu, fokus perbaikan harus diarahkan pada penguatan proses dan kontrol.

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Microsoft Office Excel oleh Sub Agen SR12 dalam penyusunan laporan keuangan memberikan manfaat yang signifikan, terutama dalam hal Ekonomi (biaya rendah, efisiensi tenaga manual) dan Informasi (fleksibilitas penyajian data). Sifatnya yang user-friendly (Kekuatan S1) dan fleksibel (Kekuatan S3) menjadikannya pilihan yang paling praktis untuk skala operasional sub agen saat ini.

Namun, penelitian juga menyoroti kelemahan krusial yang dapat menghambat keandalan dan keamanan laporan keuangan. Potensi human error dalam input data (Kelemahan W1), kontrol keamanan yang lemah (Kelemahan W2), dan ketergantungan pada keahlian individu (Kelemahan W3) merupakan isu penting yang perlu segera diatasi. Jika tidak dikelola dengan baik, kelemahan ini dapat menimbulkan konsekuensi negatif, seperti pengambilan keputusan yang salah dan risiko keamanan data.

Meskipun ada ancaman dari perkembangan software akuntansi yang lebih canggih, Microsoft Office Excel masih dapat menjadi solusi yang andal bagi Sub Agen SR12 selama adanya upaya peningkatan proses dan penguatan kontrol internal. Pemanfaatan peluang untuk pelatihan dan adopsi template yang lebih baik dapat menjadi strategi kunci untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini di masa depan.

Rekomendasi

Untuk mengoptimalkan penggunaan Microsoft Office Excel dalam penyusunan laporan keuangan dan mengurangi risiko kelemahan yang teridentifikasi, direkomendasikan untuk melakukan hal-hal berikut:

1. Standarisasi Format dan Prosedur

Buat template laporan keuangan yang memiliki standar seperti adanya laporan laba rugi, neraca, arus kas dan semua transaksi didokumentasikan berdasarkan format yang berlaku. Tetapkan aturan yang jelas untuk penginputan data dan penyimpanan file.

2. Peningkatan Kontrol dan Keamanan Data

Gunakan fitur proteksi pada Microsoft Office Excel untuk mengunci sel atau sheet yang berisi formula agar tidak sengaja terubah akibat human error. Implementasikan sistem pencadangan data secara rutin dan otomatis, misalnya dengan menyimpan file di dua lokasi berbeda komputer dan cloud storage seperti Google Drive.

3. Peningkatan Keterampilan Sumber Daya Manusia

Berikan pelatihan kepada staf mengenai fitur-fitur Microsoft Office Excel yang lebih esensial untuk akuntansi, seperti fungsi VLOOKUP/HLOOKUP, SUMIFS, conditional formatting, dan juga PivotTable. Ini dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi analisis.

4. Pemanfaatan Fitur Lanjutan

Jika data semakin banyak, dapat menggunakan fitur Power Query untuk proses ETL (Extract, Transform, Load) yang lebih efisien dan akurat, serta terintegrasi dengan sumber data lain. Lakukan evaluasi kebutuhan seiring pertumbuhan bisnis.

5. Peninjauan Internal

Lakukan peninjauan/audit internal laporan keuangan secara rutin dan berkala. Hal ini dapat membantu mendeteksi kesalahan yang terlewatkan dalam proses rutin.

Dengan menerapkan rekomendasi di atas, diharapkan Sub Agen SR12 dapat lebih memaksimalkan manfaat Microsoft Office Excel dan meminimalkan berbagai risikonya, sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi lebih andal, aman, dan berkontribusi optimal terhadap pengambilan keputusan bisnis.

Pustaka Acuan

- Hapsari, N. N., & Suhardi. (2018). Analisis Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 6(2), 155-165.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2020*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Suhrawardi, A., & Wanto, A. (2019). Analisis Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Metode PIECES (Studi Kasus pada PT XYZ). *Jurnal Informatika, Sistem Informasi dan Komputer*, 1(1), 45-52.
- Wijayanti, D., & Puspita, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel terhadap Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Akuntabilitas, Akuntansi, dan Bisnis*, 8(1), 78-89.
- Kurniawan, A. (2021). *Manajemen Keuangan dengan Microsoft Excel*. PT Gramedia Pustaka Utama.